

**“Pengaruh Peran *Bundo Kanduang* dan Budaya Lokal dalam Perkembangan
Kelompok Tenun Padi Sarumpun Nagari Sungai Jambur Kabupaten Solok”**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



DISUSUN OLEH :

DESRI NOVITA FITRI

171000461201023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

2021

**PENGARUH PERAN *BUNDO KANDUANG* DAN BUDAYA LOKAL
DALAM PERKEMBANGAN KELOMPOK TENUN PADI SARUMPUN
NAGARI SUNGAI JAMBUR KABUPATEN SOLOK**

DESRI NOVITA FITRI
171000461201023

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peran *Bundo Kanduang* dan budaya lokal dalam perkembangan Kelompok Tenun Padi Sarumpun Nagari Sungai Jambur Kabupaten Solok. Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Penelitian ini ada tiga variabel yang terdiri dari 2 variabel independen, yaitu peran *Bundo Kanduang* dan Budaya Lokal serta satu variabel dependen yaitu perkembangan Kelompok Tenun Padi Sarumpun. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran *Bundo Kanduang* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perkembangan Kelompok Tenun Padi Sarumpun. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai thitung sebesar $0,946 < 2,048$ dengan signifikansi sebesar $0,352 > 0,05$. Sehingga H_1 ditolak (2) Budaya Lokal (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan Kelompok Tenun Padi Sarumpun. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai thitung sebesar $3,889 > 2,048$ dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga H_2 di terima. (3) Hasil Uji F menunjukkan bahwa Peran *Bundo Kanduang* dan Budaya Lokal secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Perkembangan Kelompok Tenun Padi Sarumpun. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar $9,058 > 3,33$ dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga H_3 diterima.

Kata kunci: Peran *Bundo Kanduang*, Budaya Lokal, Perkembangan Kelompok Tenun Padi Sarumpun

**THE EFFECT OF THE ROLE OF *BUNDO KANDUANG* AND LOCAL
CULTURE IN THE DEVELOPMENT OF THE TENUN PADI
SARUMPUN SUNGAI JAMBUR**

DESRI NOVITA FITRI
171000461201023

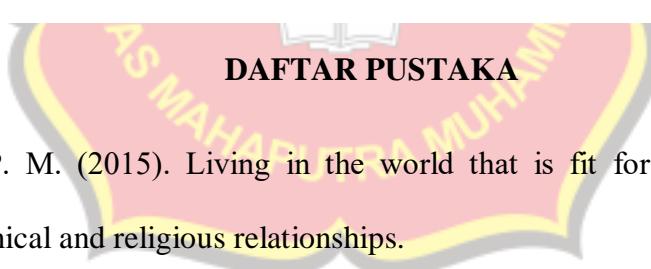
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the role of Bundo Kanduang and local culture in the development of the Tenun Padi Sarumpun, Sungai Jambur,. While the type of research used is quantitative research with a descriptive approach. The type of data used is primary data and the source of data used in this study is a questionnaire. This research has three variables consisting of 2 independent variables, namely the role of Bundo Kanduang and Local Culture and one dependent variable, namely the development of the Tenun Padi Sarumpun. The data analysis method used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that (1) the role of *Bundo Kanduang* (X_1) partially has no effect on the development of the Tenun Padi Sarumpun. This is evidenced by using the t test with a tcount value of $0.946 < 2.048$ with a significance of $0.352 > 0.05$. So that H_1 is rejected (2) Local Culture (X_2) partially influences the development of the Tenun Padi Sarumpun. This is evidenced by using the t-test with a tcount of $3.889 > 2.048$ with a significance of $0.001 < 0.05$. So H_2 is accepted. (3) The results of the F test indicate that the role of Bundo Kanduang and local culture simultaneously or jointly affects the development of the Tenun Padi Sarumpun. This is evidenced by using the F test with an Fcount of $9.058 > 3.33$ with a significance of $0.001 < 0.05$. So H_3 is accepted.

Keywords: Role of Bundo Kanduang, Local Culture, Development of the Tenun Padi Sarumpun



Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships.

Amaliatulwalidain. (2016). Dinamika Representasi Peran Politik Bundo Kanduang Representasi Substantif Menuju Representasi.

Bastien, B. (2018). Affirmation of Indigenous Knowledge. Blackfoot Ways of Knowing.

Budiwirman, B. (2018). Songket Minangkabau Sebagai Kajian Seni Rupa.

Budiwirman, B., & Syafwandi, S. (2019). Hermeneutika Songket Sebagai Pakaian

Adat Dalam Perspektif Budaya Minangkabau.

Dan, P., Usaha, P., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto,

J. (2013). Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya).

Endah, R., Maheni, S., & Sari, I. (2011). Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi diskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember).

Ernatip, & Devi, S. (2014). Kedudukan dan peran bundo kanduang dalam Sistem Kekerabatan Matrilineal di Minangkabau.

Fadli, M. (2016). Peranan Strategis Perempuan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Pengetahuan Lokal (Indigenous Knowledge).

Faiqoh., P. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Batik Sekar Jagad Di Dusun Tanuraksan Desa Gemeksekti Kabupaten Kebumen.

Hendrawati, E. (2017). Wanita Perajin Tenun Tradisional Di Nagari Halaban, Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

Hidayah, N. (2018). Upaya Perpustakaan Dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan “Hamka” Sd Muhammadiyah Condongcatur).

Holijah. (2019). Konflik peran ganda wanita terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

Indiworo, H. E. (2017). Hawik Ervina Indiworo. Equilibria Pendidikan

Intan Immanuela, Theresia Purbandari, D. H. (2018). Pemberdayaan Ibu - Ibu Rumah Tangga Kelompok Dawis Mawar IX, Kelurahan Manisrejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun Melalui Manajemen Sampah Gelas Plastik Menjadi Produk Bernilai Tambah.

Iskandar, I. (2012). Wali Nagari Perempuan di Era Reformasi: Studi Kasus Terpilihnya Wali Nagari Batu Basa Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2009.

ismail, nawari. (2011). konflik umat beragama dan budaya lokal.

Juhanda, J. (2019). Menjaga Eksistensi Budaya Lokal Dengan Pendekatan Komunikasi Lintas Budaya.

Kistanto, N. H. (2017). Tentang Konsep Kebudayaan.

Kristiawan, M., Safitri, D., & Rena Lestari. (2017). Manajemen Pendidikan.

Prantiasih, A. (2014). Reposisi Peran dan Fungsi Perempuan.

Putri, F. A. (2018). Eksistensi Organisasi Bundo kanduang di Kota Solok

Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya.

Retno Susanti, L. (2017). Nilai-Nilai Budaya Yang Terdapat Pada Benda-Benda Peninggalan Purbakala dan Upaya Pelestariannya.

Riskarini, D., Putriana, L., Nisa, C., & Pancasila, U. (2020).

Rizki Rukmana, N. S., Yarmaidi, Y., & Suwarni, N. (2014). Kain Songket Dalam Upaya Pelestarian Budaya Daerah Palembang Di Muara Penimbung Ulu.

- Sa'diyah, L. D. J., Dimyati, M., & Murniati, W. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Internasionalisasi Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.
- Sismarni, S. (2011). Perubahan Peranan Bundo Kanduang Dalam Kehidupan Masyarakat Minangkabau Modern.
- Sola, E. (2020). "Bundo Kanduan G" Minangkabau Vs. Kepemimpinan.
- Suprasty, R. (2018). (Bisnis dan Manajemen).
- Tsani, W. S. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan
- Utami. (2016). Studi kain songket silungkang. *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan*
- Wahyu Tjiptaningsih. (2017). Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Desa Sindangkempeng Kecamatan Grged Kabupaten Cirebon).
- Yeni, Y. H., Luthan, E., Hastini, L. Y., & Primasari, A. (2014). Pemberdayaan Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Sumatera Barat melalui Entrepreneurial Marketing; Studi pada UMKM Bordir dan Sulaman.
- Yulianti, E. (2015). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggarong Kutai Kartanegara. *Journal Administrasi*.